

ANALISIS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN SEGMENTASI DAN INTERIM PADA PT. BARITO PASIFIC

Andi Arif ¹⁾, Wulandari Agustiningasih ²⁾

¹⁾ andiarif1202@gmail.com, Universitas Mataram

²⁾ wulandari.agustiningasih@staff.unram.ac.id, Universitas Mataram

*penulis korespondensi

Abstract

The disclosure of financial statements is an essential requirement for publicly listed companies, including the disclosure of segmental and interim financial statements. These reports are crucial for stakeholders to gain insights into the performance of the various businesses under the company's name. This study aims to analyze the segmental and interim financial reports disclosed by PT. Barito Pacific Tbk., based on the 10% threshold test for revenue, profit/loss, and assets from the 2019-2023 financial statements, in accordance with PSAK No. 5 regulations. The study uses a qualitative descriptive approach to analyze the company's financial reports. It employs purposive sampling, where the data is divided into five segments: petrochemicals, property, energy and resources, and others. The results of the study show that the petrochemicals and energy and resources segments meet the 10% revenue threshold test. For the 10% profit/loss threshold test, only the energy and resources segment consistently passed from 2019 to 2023. Meanwhile, for the assets threshold test, only the petrochemicals and energy and resources segments qualify to be reported.

Keywords: Financial statement disclosure, Interim reporting, Segment reporting.

Abstrak

Pengungkapan laporan keuangan merupakan bagian yang penting dan harus dilakukan oleh perusahaan go public, tidak terkecuali untuk laporan keuangan segmentasi dan interim. Kedua laporan tersebut adalah kunci bagi pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi atas kinerja berbagai bisnis di bawah nama perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan segmen dan interim yang diungkapkan PT. Barito Pacific Tbk. yang didasarkan uji sepuluh persen pendapatan, laba rugi, dan aktiva terhadap laporan keuangan 2019-2023 sesuai dengan aturan yang tercantum pada PSAK no 5. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptive terhadap laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel purposive sampling dimana data terbagi menjadi 5 segmen, yaitu petrokimia, properti, energi dan sumber daya, dan lainnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa segmen petrokimia serta segmen energi dan sumberdaya yang memenuhi uji ambang 10% pendapatan. Untuk uji ambang 10% laba/rugi, hanya segmen energi dan sumber daya saja yang konsisten dari 2019-2023 sebagai segmen yang melewati uji ambang batas 10%. Sedangkan untuk pengujian aktiva hanya segmen petrokimia serta segmen energi dan sumber daya yang memiliki syarat sebagai segmen yang dilaporkan.

Kata kunci: Pelaporan interim, Pengungkapan laporan keuangan, Pelaporan segmen.

PENDAHULUAN

Di era bisnis modern yang ditandai dengan persaingan pasar yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mencari jalan keluar agar perusahaan dapat terus berdiri. Salah satu strategi yang dapat menjadi kunci yaitu diversifikasi segmen, diversifikasi pada segmen bisnis yang berbeda akan membuka kesempatan investasi yang baru (Amyulianthy & Sari, 2013). Segmentasi memungkinkan perusahaan untuk meluncurkan unit bisnis atau produk baru dengan mempertimbangkan sasaran dan peluang. Segmentasi pasar digunakan untuk memilih pasar sasaran, mencari peluang, menggerogoti segmen pemimpin pasar, merumuskan pesan-pesan komunikasi, melayani lebih baik, menganalisis konsumen, mendisain produk, dan lain sebagainya (Kasali, 2003). Dengan melakukan segmentasi, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan efektivitas strategi pemasaran, tetapi juga mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien, menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, serta memperkuat posisi mereka dalam persaingan pasar.

Dengan bertambahnya segmen perusahaan, dibutuhkan pelaporan keuangan segmen yang memungkinkan perusahaan untuk memantau, mengidentifikasi, menganalisis, dan



mengelola unit-unit bisnis perusahaan dikarenakan segmen operasi yang berada dibawah perusahaan memiliki kinerja yang berbeda. Pertumbuhan perusahaan yang melakukan diversifikasi menimbulkan informasi yang dilaporkan secara agregat mengandung unsur-unsur yang tidak homogen. Segmen-segmen operasi yang berbeda ternyata memiliki tingkat profitabilitas, tingkat risiko, dan kesempatan untuk tumbuh yang berbeda pula (Sadikin, 1997). Laporan keuangan adalah suatu dokumen resmi yang mencerminkan kondisi keuangan suatu entitas pada suatu periode waktu tertentu. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan dan akurat kepada para pemangku kepentingan untuk membantu mereka dalam membuat keputusan ekonomi (Petty. A, 2022). Artinya laporan keuangan segmen adalah laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan dari berbagai unit bisnis yang berada di bawah perusahaan untuk memudahkan pengelola mengelola, mengendalikan, dan mengambil putusan dari berbagai unit bisnis serta memahami dinamika pasar yang dihadapi perusahaan. tanpa pengungkapan segmentasi, sulit bagi pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan analis untuk membuat penilaian yang akurat mengenai prospek perusahaan di masa depan.

Laporan segmen menurut PSAK 5 merupakan bagian dari suatu entitas :

- a) Berpartisipasi dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan biaya.
- b) Kinerja segmen tersebut ditinjau secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk menentukan alokasi sumber daya serta mengevaluasi kinerja segmen.
- c) Informasi keuangan yang terpisah tersedia. Entitas mengungkapkan informasi yang memudahkan pengguna laporan keuangan untuk menilai sifat dan dampak finansial dari aktivitas bisnis yang dilakukan dalam lingkungan ekonomi tempat entitas beroperasi.

Segmen Industri adalah bagian dari bisnis yang bergerak dalam pengiriman barang dan jasa yang tidak terafiliasi untuk menghasilkan laba (Putri et al., 2023). Segmen bisnis industri terkait harus memenuhi kriteria 10% untuk pendapatan, 10% untuk aset, dan 10% untuk laba rugi.

Selain itu, laporan keuangan interim juga memiliki peran penting di perusahaan dalam menyediakan informasi keuangan yang *update* dan relevan bagi pemangku kepentingan terutama para investor. Laporan keuangan interim memainkan peranan berupa suatu umpan balik yang penting dalam keputusan investasi dengan membantu investor dalam mempertimbangkan kewajaran dan akurasi prediksi masa lalu (Sadikin, 1997). Laporan Keuangan Interim adalah laporan keuangan berisi informasi yang terjadi dalam waktu periode kurang dari satu tahun contohnya laporan keuangan triwulan I, Laporan Keuangan tengah tahunan dan Laporan Keuangan triwulan III (Adinda Nurul Hanifa et al., 2022; Sulistyawan, 2018). Laporan ini membantu dalam memantau kinerja perusahaan dalam waktu yang lebih pendek.

Dalam kasus PT. Barito Pasific Tbk. Pengungkapan laporan keuangan segmen dan interim dapat memberikan Gambaran yang jelas tentang perkembangan kinerja keuangan per segmen mengingat perusahaan ini memiliki berbagai unit bisnis yang beroperasi di sektor petrokimia, properti, energi dan sumber daya, dan lainnya. Keberagaman bisnis ini menuntut pengelolaan dan pelaporan yang transparan serta terstruktur dengan baik agar pemangku kepentingan dapat memahami secara mendalam bagaimana setiap segmen memberikan kontribusi terhadap keseluruhan kinerja perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengungkapan laporan keuangan segmen dan interim berkontribusi dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kinerja keuangan PT. Barito Pacific Tbk. di setiap unit bisnisnya serta pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Signal

Teori sinyal (signaling theory) merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor) (Gumanti, 2012). Teori ini menekankan pentingnya komunikasi yang efektif antara perusahaan dan investor untuk meminimalkan informasi yang tidak seimbang, sehingga investor dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang diberikan. Teori Signal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal (Nuswandari, 2009). Asimetri informasi ini dapat menyebabkan ketidakpastian di pasar, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keputusan investasi, nilai saham, dan reputasi perusahaan. Oleh karena itu, melalui laporan keuangan yang transparan dan informatif, perusahaan berusaha untuk mengurangi ketidakpastian dan membangun kepercayaan dengan investor serta pemangku kepentingan lainnya.

Pengungkapan menjadi sangat penting karena pengungkapan merupakan bagian integral pelaporan keuangan serta langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi secara penuh berupa statemen keuangan (Yanto & Efrianti, 2015). Pengungkapan yang baik memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengungkapan ini meliputi berbagai aspek, termasuk laporan segmentasi dan laporan interim, yang masing-masing berperan dalam menyajikan informasi lebih spesifik dan tepat waktu terkait aktivitas keuangan perusahaan.

Laporan Keuangan Segmen

Segmen dalam konteks bisnis merujuk pada bagian atau unit usaha yang dapat diidentifikasi secara terpisah dalam suatu perusahaan yang beroperasi di berbagai sektor atau lini bisnis. Setiap segmen memiliki karakteristik unik terkait produk, layanan, pasar, atau wilayah geografis yang berbeda, serta berkontribusi secara individual terhadap kinerja keseluruhan perusahaan. Segmentasi merupakan kegiatan yang dilakukan melalui proses pengelompokan pasar secara menyeluruh yang bersifat heterogen, dan menjadi kelompok-kelompok atau segmen-segmen tertentu, yang memiliki kesamaan dalam hal kebutuhan, keinginan, perilaku, serta respons terhadap pemasaran secara spesifik (Hartini, 2020). Dalam konsep laporan keuangan, laporan segmen digunakan untuk memisahkan dan melaporkan kinerja keuangan berdasarkan unit-unit bisnis tersebut.

Laporan segmentasi, sebagaimana diatur oleh PSAK 5, bertujuan untuk menyajikan kinerja keuangan berdasarkan segmen-segmen tertentu, seperti segmen produk, geografis, atau lini bisnis. Unsur dilaporkan adalah ukuran yang digunakan oleh pengambil keputusan untuk alokasi sumber daya dan menilai kinerja segmen (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009). Dalam perusahaan dengan diversifikasi usaha seperti PT. Barito Pacific, pengungkapan segmentasi membantu memberikan wawasan yang lebih jelas tentang kontribusi tiap segmen terhadap kinerja keseluruhan perusahaan. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa pengungkapan segmentasi yang mendetail dapat meningkatkan transparansi dan mempermudah pemangku kepentingan dalam menilai risiko serta peluang yang ada di setiap segmen usaha. Tujuan pelaporan tersebut adalah untuk memberikan informasi tentang berbagai jenis produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan dan berbagai wilayah geografis operasi perusahaan dalam rangka membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami kinerja perusahaan dan segmennya dengan lebih baik (Indraswono, 2018).

Laporan Keuangan Interim

Laporan interim merupakan laporan keuangan yang disusun dan diterbitkan oleh perusahaan dalam interval waktu yang lebih pendek dari satu tahun fiskal, biasanya per kuartal. Tujuan utama laporan interim adalah untuk memberikan informasi keuangan yang lebih sering dan real-time kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan regulator, sehingga mereka dapat memantau kinerja perusahaan secara berkala. Laporan interim, sesuai dengan PSAK 3, merujuk pada laporan keuangan yang dibuat untuk periode yang lebih pendek, seperti laporan triwulanan atau semesteran. Laporan interim memberikan informasi terkini mengenai kinerja keuangan perusahaan sebelum laporan tahunan diterbitkan, sehingga pemangku kepentingan dapat secara berkala memantau perkembangan perusahaan. Laporan ini menyediakan informasi bagi para pemakai dengan lebih tepat waktu mengenai perusahaan di antara laporan tahunan. Laporan interim lebih berguna untuk tujuan prediksi (Sadikin, 1997). Pengungkapan interim yang tepat waktu dan akurat sangat penting untuk menjaga kepercayaan investor, khususnya dalam perusahaan besar seperti PT. Barito Pacific yang memiliki banyak pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana PT. Barito Pacific menerapkan pengungkapan laporan keuangan, segmentasi, dan interim serta dampaknya terhadap keputusan para pemangku kepentingan.

METODE

Riset ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptive pada laporan keuangan PT. Barito Pasific, yang dimana data tersebut bersumber dari Bursa Efek Indonesia. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan secara holistik dan mendalam terhadap subjek/partisipan dengan konteks khusus pada latar yang alamiah dengan memanfaatkan metode yang alamiah juga (Amtai Alaslan, 2021). Sampel penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan segmentasi PT. Barito Pasific Tbk. dengan menggunakan purpose sampling, dimana data terbagi menjadi 5 segmen, yaitu petrokimia, properti, energi dan sumber daya, dan lainnya. Penelitian ini akan melakukan identifikasi terhadap pengungkapan laporan keuangan segmen dan interim dengan mengevaluasinya menggunakan uji sepuluh persen pada pendapatan, laba rugi, dan aktiva dari laporan yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan segmentasi Barito Pasifik Tbk. pada periode 2019-2023 dibagi menjadi 4 segmen yaitu, petrokimia, property, energi dan sumber daya, serta lainnya.

Tabel 1. laporan keuangan segmen (PT Barito Pacific Tbk, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023)

HASIL OPERASI BERDASARKAN SEGMENT	2019	2020	2021	2022	2023
PETROKIMIA					
Pendapatan eksternal	1.880.989	1.806.444	2.580.425	2.384.591	2.082.219
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-
Total pendapatan segmen	1.880.989	1.806.444	2.580.425	2.384.591	2.082.219
Total beban segmen	1.842.517	1.777.993	2.378.376	2.561.066	2.146.481
Hasil segmen	38.472	28.451	202.049	(176.475)	(64.262)
asset segmen	3.452.809	3.595.054	4.993.060	4.929.871	5.457.020
PROPERTI					
Pendapatan eksternal	4.369	4.117	33.948	4.226	4.804
Pendapatan antar segmen	1.493	1.482	1.463	4.615	4.692
Total pendapatan segmen	5.862	5.599	35.411	8.841	9.496

Total beban segmen	2.512	3.620	21.795	5.472	7.298
Hasil segmen	3.350	1.979	13.616	3.369	2.198
asset segmen	44.771	64.326	46.986	45.071	50.452
ENERGI DAN SUMBERDAYA					
Pendapatan eksternal	513.461	520.643	537.362	569.780	666.155
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-
Total pendapatan segmen	513.461	520.643	537.362	569.780	666.155
Total beban segmen	239.984	270.251	227.126	215.944	311.810
Hasil segmen	273.477	250.392	310.236	353.836	354.345
asset segmen	3.395.026	3.484.919	3.663.346	3.727.911	4.041.287
LAINNYA					
Pendapatan eksternal	3.647	2.966	3.921	2.935	7.181
Pendapatan antar segmen	1.412	745	1.249	1.598	112
Total pendapatan segmen	5.059	3.711	5.170	4.533	7.293
Total beban segmen	(36.922)	(30.642)	(107.107)	1.555	(24.474)
Hasil segmen	41.981	34.353	112.277	2.978	31.767
asset segmen	330.266	1.788.251	2.195.251	2.764.637	2.283.338

Sumber: diolah dari laporan keuangan segmentasi PT. Barito Pasific 2019-2023

Penetapan Segmen Pelaporan Berdasarkan Uji Pendapatan Sepuluh Persen Pada Tahun 2019-2023

Tabel 2. Uji Pendapatan 10% laporan keuangan PT. Barito Pasifik Selama Tahun 2019-2023

Segmen	Pendapatan 2019	Persentase	Segmen Dilaporkan
Petrokimia	1.880.989	78,20%	YA
Properti	5.862	0,24%	TIDAK
Energi Dan Sumber Daya	513.461	21,35%	YA
Lainnya	5.059	0,21%	TIDAK
Total Pendapatan Segmen	2.405.371	100,00%	
Segmen	Pendapatan 2020	Persentase	Segmen Dilaporkan
Petrokimia	1.806.444	77,27%	YA
Properti	5.599	0,24%	TIDAK
Energi Dan Sumber Daya	520.643	22,27%	YA
Lainnya	5.059	0,22%	TIDAK
Total Pendapatan Segmen	2.337.745	100,00%	
Segmen	Pendapatan 2021	Persentase	Segmen Dilaporkan
Petrokimia	2.580.425	81,70%	YA
Properti	35.411	1,12%	TIDAK
Energi Dan Sumber Daya	537.362	17,01%	YA
Lainnya	5.170	0,16%	TIDAK
Total Pendapatan Segmen	3.158.368	100,00%	
Segmen	Pendapatan 2022	Persentase	Segmen Dilaporkan
Petrokimia	2.384.591	80,33%	YA
Properti	8.841	0,30%	TIDAK

Energi Dan Sumber Daya	569.780	19,19%	YA
Lainnya	5.170	0,17%	TIDAK
Total Pendapatan Segmen	2.968.382	100,00%	
Segmen	Pendapatan 2023	Persentase	Segmen Dilaporkan
Petrokimia	2.082.219	75,30%	YA
Properti	9.496	0,34%	TIDAK
Energi Dan Sumber Daya	666.155	24,09%	YA
Lainnya	7.293	0,26%	TIDAK
Total Pendapatan Segmen	2.765.163	100,00%	

Sumber: diolah dari laporan keuangan segmentasi PT. Barito Pasific 2019-2023. Tabel diatas menunjukkan uji ambang pendapatan 10% terhadap 4 segmen PT. Barito Pasific.

Berdasarkan tabel 2, pada pengujian persentase pendapatan dari segmen property dan segmen lainnya dari tahun 2019-2023 tidak perlu dilaporkan karena setelah dilakukan pengujian, persentase tidak memenuhi uji pendapatan sepuluh persen, persentase pendapatan kedua segmen tersebut masih dibawah 10% dari keseluruhan pendapatan segmen. Sedangkan, untuk segmen petrokimia serta energi dan sumber daya perlu dilaporkan karena uji pendapatannya melebihi 10% dari keseluruhan pendapatan segmen. Segmen petrokimia serta segmen energi dan sumberdaya mengalami kenaikan maupun penurunan dari tahun ketahun. Pada tahun 2020 segmen petrokimia mengalami penurunan sebesar 1% serta segmen energi dan sumberdaya mengalami kenaikan sebesar 1%. Untuk tahun 2021 segmen petrokimia mengalami kenaikan sebesar 4% serta segmen energi dan sumberdaya mengalami penurunan sebesar 5%. Untuk tahun 2022 segmen petrokimia mengalami penurunan 1,5% serta segmen energi dan sumberdaya mengalami kenaikan sebesar 2%. Pada tahun 2023 segmen petrokimia mengalami penurunan serta segmen energi dan sumberdaya mengalami kenaikan, dan masing-masing segmen mengalami perubahan 5%. Segmen property dan segmen lainnya memiliki persentase yang tidak dapat menembus angka 1% dari tahun 2019-2023.

Penetapan Segmen Pelaporan Berdasarkan Uji Laba Rugi Sepuluh Persen Pada Tahun 2019-2023

Tabel 3. Uji laba rugi 10% laporan keuangan segmen PT. Barito Pasifik Tahun 2019.

Segmen	Uji L/R 2019	Persentase	Segmen dilaporkan
petrokimia	38.472	10,77%	YA
properti	3.350	0,94%	TIDAK
energi dan sumber daya	273.477	76,54%	YA
lainnya	41.981	11,75%	YA
Total	357.280		

Sumber: diolah dari laporan keuangan segmentasi PT. Barito Pasific 2019. Tabel diatas menunjukkan uji ambang laba/rugi 10% terhadap 4 segmen PT. Barito Pasific 2019.

Berdasarkan tabel 3, pengujian laba/rugi pada tahun 2019 menunjukkan bahwa laba rugi segmentasi yang harus dilaporkan adalah segmen petrokimia, segmen energi dan sumberdaya, serta segmen lainnya. Ketiga segmen menunjukkan persentase diatas angka 10%. Sedangkan untuk segmen property persentase labanya hanya berada di angka 0,94%.

Tabel 4. Uji laba rugi 10% laporan keuangan segmen PT. Barito Pasifik Tahun 2020.

Segmen	Uji L/R 2020	Persentase	Segmen dilaporkan
petrokimia	28.451	9,03%	TIDAK
properti	1.979	0,63%	TIDAK
energi dan sumber daya	250.392	79,45%	YA

lainnya	34.353	10,90%	YA
Total	315.175		

Sumber: diolah dari laporan keuangan segmentasi PT. Barito Pasific 2020. Tabel diatas menunjukkan uji ambang laba/rugi 10% terhadap 4 segmen PT. Barito Pasific 2020

Berdasarkan tabel 4, pada tahun 2020 segmen yang laporan laba/ruginya harus dilaporkan adalah segmen energi dan sumber daya yang mengalami kenaikan sebesar 3% serta segmen lainnya yang mengalami penurunan sebesar 0,85%. Sedangkan segmen petrokimia mengalami penurunan dan persentasenya berada di bawah 10% bersama dengan segmen property, sehingga tidak memenuhi uji laba/rugi 10% dan laporannya tidak dilaporkan.

Tabel 5. Uji laba rugi 10% laporan keuangan segmen PT. Barito Pasifik Tahun 2021.

Segmen	Uji L/R 2021	Persentase	Segmen dilaporkan
petrokimia	202.049	31,66%	YA
properti	13.616	2,13%	TIDAK
energi dan sumber daya	310.236	48,61%	YA
lainnya	112.277	17,59%	YA
Total	638.178		

Sumber: diolah dari laporan keuangan segmentasi PT. Barito Pasific 2021. Tabel diatas menunjukkan uji ambang laba/rugi 10% terhadap 4 segmen PT. Barito Pasific 2021

Berdasarkan tabel 5, segmen yang persentasenya berada diatas 10% dan wajib untuk dilaporkan adalah segmen petrokimia, segmen energi dan sumberdaya, serta segmen lainnya. Segmen petrokimia di tahun ini mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 22%. Seluruh segmen di tahun ini mengalami kenaikan, kecuali segmen energi dan sumberdaya yang mengalami penurunan signifikan sebesar 30%. Akan tetapi segmen energi dan sumberdaya memiliki persentase yang melampaui 10% dan wajib untuk dilaporkan.

Tabel 6. Uji laba rugi 10% laporan keuangan segmen PT. Barito Pasifik Tahun 2022.

Segmen	Uji L/R 2022	Persentase	Segmen dilaporkan
petrokimia	(176.475)	49,00%	YA
properti	3.369	0,94%	TIDAK
energi dan sumber daya	353.836	98,24%	YA
lainnya	2.978	0,83%	TIDAK
Total	360.183		

Sumber: diolah dari laporan keuangan segmentasi PT. Barito Pasific 2022. Tabel diatas menunjukkan uji ambang laba/rugi 10% terhadap 4 segmen PT. Barito Pasific 2022

Berdasarkan tabel 6, hanya segmen energi dan sumberdaya saja yang persentasenya berada diatas 10% dengan keseluruhan laba yang hamper semuanya berasal dari segmen tersebut dengan nilai 98%. Di lain sisi terdapat segmen petrokimia yang mengalami kerugian hampir mendekati 50% dari keuntungan keseluruhan segmen perusahaan dan harus dilaporkan. Hal tersebut dapat terjadi karena besarnya beban yang dikeluarkan segmen dan kerugian atas kurs serta kerugian lainnya.

Tabel 7. Uji laba rugi 10% laporan keuangan segmen PT. Barito Pasifik Tahun 2023.

Segmen	Uji L/R 2023	Persentase	Segmen dilaporkan
petrokimia	(64.262)	16,55%	YA
properti	2.198	0,57%	TIDAK
energi dan sumber daya	354.345	91,25%	YA
lainnya	31.767	8,18%	TIDAK
Total	388.310		

Sumber: diolah dari laporan keuangan segmentasi PT. Barito Pasific 2023. Tabel diatas

menunjukkan uji ambang laba/rugi 10% terhadap 4 segmen PT. Barito Pasific 2023

Berdasarkan tabel 7, pada tahun 2023 segmen yang wajib dilaporkan adalah segmen energi dan sumberdaya yang memiliki laba sebesar 91,25% dari keseluruhan laba/rugi segmen perusahaan. selain itu segmen petrokimia juga memiliki persentase kerugian yang sudah turun sebesar 32% dari tahun sebelumnya. Meskipun segmen ini mengalami kerugian, segmen ini tetap wajib dilaporkan karena persentase kerugiannya melebihi 10%.

Penetapan Segmen Pelaporan Berdasarkan Uji Aktiva Sepuluh Persen Pada Tahun 2019-2023

Tabel 8. Uji aktiva 10% laporan keuangan segmen PT. Barito Pasifik

Segmen	Asset Segmen 2019	Persentase	Segmen Dilaporkan
petrokimia	3.452.809	47,80%	YA
properti	44.771	0,62%	TIDAK
energi dan sumber daya	3.395.026	47,00%	YA
lainnya	330.266	4,57%	TIDAK
Total	7.222.872	100,00%	
Segmen	Asset Segmen 2020	Persentase	Segmen Dilaporkan
petrokimia	3.595.054	40,25%	YA
properti	64.326	0,72%	TIDAK
energi dan sumber daya	3.484.919	39,01%	YA
lainnya	1.788.251	20,02%	YA
Total	8.932.550	100,00%	
Segmen	Asset Segmen 2021	Persentase	Segmen Dilaporkan
petrokimia	4.993.060	45,81%	YA
properti	46.986	0,43%	TIDAK
energi dan sumber daya	3.663.346	33,61%	YA
lainnya	2.195.251	20,14%	YA
Total	10.898.643	100,00%	
Segmen	Asset Segmen 2022	Persentase	Segmen Dilaporkan
petrokimia	4.929.871	42,99%	YA
properti	45.071	0,39%	TIDAK
energi dan sumber daya	3.727.911	32,51%	YA
lainnya	2.764.637	24,11%	YA
Total	11.467.490	100,00%	
Segmen	Asset Segmen 2023	Persentase	Segmen Dilaporkan
petrokimia	5.457.020	46,12%	YA
properti	50.452	0,43%	TIDAK
energi dan sumber daya	4.041.287	34,16%	YA
lainnya	2.283.338	19,30%	YA
Total	11.832.097	100,00%	

Sumber: diolah dari laporan keuangan segmentasi PT. Barito Pasific 2019-2023. Tabel diatas menunjukkan uji ambang aktiva 10% terhadap 4 segmen PT. Barito Pasific.

Berdasarkan tabel 8, segmen yang menjadi pelaporan dari tahun 2019-2023 adalah segmen petrokimia serta segmen energi dan sumberdaya karena persentase kedua segmen selama 5 tahun terakhir menunjukkan persentase diatas 10%. Untuk segmen lainnya dijadikan pelaporan segmen pada tahun 2020-2023, dimana asset segmen lainnya mengalami kenaikan

secara signifikan pada tahun 2020. Sedangkan untuk hasil persentase uji segmen property tidak menembus 10% sejak tahun 2019.

Pembahasan

Penyusunan laporan keuangan merupakan kewajiban bagi perusahaan karena memiliki peran penting dalam memberikan Gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. laporan keuangan bertujuan memberikan informasi aktiva, kewajiban, pendapatan, biaya, perubahan, kinerja manajemen, catatan dan informasi lainnya (Helmi, 2019). Laporan keuangan berperan lain sebagai alat transparansi dan akuntabilitas, tidak terkecuali untuk segmen operasi yang berada di bawah perusahaan. Dengan adanya pengungkapan segmen diharapkan para pengguna laporan keuangan dapat secara tepat menilai kinerja perusahaan dan mendapatkan informasi atas perusahaan secara lebih baik (Indraswono, 2018).

PT. Barito Pasific adalah perusahaan yang terdaftar di bursa saham dan beroperasi di sektor energi dan petrokimia. PT. Barito Pasific memiliki cakupan bisnis yang luas, termasuk pembangkit Listrik tenaga uap dan operasi petrokimia serta banyak bidang lainnya. Sebagai salah satu pemain utama di industri energi dan petrokimia di Indonesia, PT. Barito Pacific memiliki peran krusial dalam pemenuhan bahan baku industri dan kebutuhan energi, baik domestik maupun internasional. Keberhasilan perusahaan dalam mengelola berbagai segmen bisnisnya membuatnya menjadi salah satu perusahaan terdepan di sektor ini, dengan penekanan pada keberlanjutan, inovasi, dan efisiensi operasional. Melalui pelaporan segmen yang transparan, perusahaan dapat memberikan gambaran yang jelas kepada investor mengenai kinerja setiap divisi. Segmen operasi PT. Barito Pasific dibagi menjadi 4 segmen yaitu, petrokimia, property, energi dan sumberdaya, dan segmen lainnya.

Informasi mengenai kinerja setiap segmen dapat diakses melalui *annual report* perusahaan. Pelaporan segmentasi bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi masing-masing unit bisnis terhadap kinerja keseluruhan perusahaan. Dengan demikian, investor dan pemangku kepentingan lainnya dapat menilai dengan lebih akurat peluang dan risiko yang dihadapi oleh tiap segmen. Selain itu, pelaporan segmen membantu dalam pengambilan keputusan strategis, karena memudahkan manajemen dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan atau dikembangkan. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan beberapa indikator keuangan yang telah ditetapkan dalam PSAK 5 tentang pelaporan segmen, seperti, pendapatan, asset, laba rugi, dan indikator lainnya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009).

Tabel pengujian diatas menyajikan hasil uji 10% yang dilakukan terhadap beberapa indikator yang disediakan pada laporan tahunan PT. Barito Pasific antara lain, pendapatan, laba rugi, dan asset pada keempat segmen operasi perusahaan. hasil penelitian menunjukkan bahwa uji 10% pendapatan segmen property dan segmen lainnya tidak lolos uji 10% selama lima tahun terakhir sehingga tidak dapat dijadikan segmen dilaporkan. Pengujian 10% pada laba rugi, segmen property tidak mencapai standar nilai uji dari tahun 2019-2023 dan segmen lainnya yang tidak lolos uji 10% di tahun 2022 dan 2023. Sedangkan untuk uji 10% asset, segmen property tidak lolos uji selama 5 tahun terakhir dan segmen lainnya pada tahun 2019.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pengujian 10% pendapatan, laba rugi, dan asset sejak tahun 2019 sampai tahun 2023 pada laporan keuangan segmen PT. Barito Pasific menggambarkan bahwa tidak semua segmen memenuhi ketentuan pelaporan segmen operasi yang telah ditetapkan PSAK No.5 karena terdapat sejumlah segmen yang tidak memenuhi nilai standar pengujian, sehingga tidak bisa untuk dilaporkan. Selain itu, tidak setiap tahun segmen-segmen operasi dapat lolos

uji sepuluh persen, ada kala dimana hasil dari kontribusi segmen tidak sesuai dengan tujuan atau harapan seperti yang terjadi pada segmen petrokimia yang mengalami kerugian di tahun 2022 dan 2023.

Saran

penelitian ini hanya menggunakan data laporan keuangan dari tahun 2019 hingga 2023, sehingga perubahan kebijakan atau peristiwa signifikan yang terjadi di luar periode tersebut tidak dapat tercermin. Penelitian di masa depan dapat memperluas cakupan data yang digunakan, baik dalam hal periode waktu maupun sumber informasi, dan mempertimbangkan faktor eksternal yang lebih luas untuk mendapatkan analisis yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Nurul Hanifa, Yudanti, A. F., Agusty, F. P., Jihan, H. N. A., & 2020, P. N. . 3 L. K. I. P. S. S. I. R. T. (2022). Penerapan PSAK No . 3 Laporan Keuangan Interim Pada Sub Sektor Industri Rokok Tahun 2020. *Jurnal Publikas Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 269–273. <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupea>
- Amtai Alasan. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Issue 112).
- Amyulianthy, R., & Sari, N. (2013). Pengaruh Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan. *Binus Business Review*, 4(1), 215. <https://doi.org/10.21512/bbr.v4i1.1054>
- Gumanti, T. 2012. (2012). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan Oleh: Tatang A Gumanti. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(December 2014), 0–29.
- Hartini, Acai Sudirman, A. W. (2020). Segmenting, Targeting Dan Positioning. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue July).
- Helmi, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 1–10.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). PSAK 5 : OPERASI SEGMENT. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4344686>
- Indraswono, C. (2018). Pengaruh Kinerja Pelaporan Segmen dan Masa Perikatan Audit dalam Penilaian terhadap Discretionary Accruals Perusahaan Cross Listed. *Modus*, 30(2), 212–230.
- Kasali, R. (2003). *Membidik Pasar Indonesia*. 8, 680. https://www.academia.edu/33215933/_www_pustaka78_com_Membidik_pasar_Indonesia_segmentasi_targeting_dan_positioning_Oleh_Rhenald_Kasali_PG
- Nuswandari, C. (2009). *PENGUNGKAPAN PELAPORAN KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF SIGNALLING THEORY*. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=F3S1t58AAAJ&citation_for_view=F3S1t58AAAJ:hMod-77fHWUC
- Petty, A, I. H. (2022). Analisis Laporan Keuangan. In *Eureka Media Aksara*. (Vol. 2).
- PT Barito Pacific Tbk. (2019). *Annual Report 2019 PT.Barito Pasific*. 12–26.
- PT Barito Pacific Tbk. (2020). *Annual Report 2020 PT.Barito Pasific*.
- PT Barito Pacific Tbk. (2021). *Annual Report 2021 PT.Barito Pasific*.
- PT Barito Pacific Tbk. (2022). *Annual Report 2022 PT.Barito Pasific*.
- PT Barito Pacific Tbk. (2023). *Annual Report 2023 PT.Barito Pasific*. 112.
- Putri, C. F., Citra, Y., Juliani, H., Murtaib, A., & Rodiah, S. (2023). Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 3(2), 206–213. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v3i2.96>
- Sadikin, D. S. (1997). *PENGUNGKAPAN DAN PERLUASAN ISI LAPORAN KEUANGAN Dikdik Saleh Sadikin*. 1982, 1–17.
- Sulistiyawan, A. (2018). *SKRIPSI Oleh : Nama : Anggi Sulistiyawan No / Mahasiswa :*



14312236 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.
Yanto, & Efrianti, D. (2015). Pengaruh Implementasi International Financial Reporting Standard Dalam Indeks Gray Leverage Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. *Accounting Symposium, September*, 1–20.

